

**PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA
WANITA USIA SUBUR DENGAN METODE IVA:
*LITERATURE RIVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

ANGGIT DWI RETNO MURNI

1710201101

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA
SUBUR DENGAN METODE IVA: *LITERATURE RIVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
ANGGIT DWI RETNO MURNI
1710201101

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SARWINANTI, S.Kep., Ns,M.Kep.,Sp.Mat

10 Januari 2022 11:06:32



PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DENGAN METODE IVA: *LITERATURE RIVIEW*¹

Anggit Dwi Retno M¹, Sarwinanti², Fitria Siswi Utami³

^{2,3} Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman,
Yogyakarta 55292, Indonesia

Telepon : (0274)4469199. Fax(0274)4469204

¹Anggitdwiretno@gmail.com, ²Sarwinantisysamsudin@yahoo.com

*corresponding author

Tanggal Submisi :25 November 2021, Tanggal Penerimaan :

Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi di dalam leher Rahim/serviks dikarenakan adanya tumor ganas/karsinoma. Umumnya penyebab kanker serviks ini adalah *human papilloma virus* atau HPV. Salah satu problem kanker serviks yang sering terjadi saat ini adalah sepertiga dari kasus kanker serviks datang ke tempat pelayanan kesehatan sudah pada stadium lanjut, dimana kanker sudah menyebar ke organ-organ lain disekitar tubuh. Menurut data Kemenkes RI pada tahun 2018 tentang data rekapitulasi deteksi dini kanker serviks dengan IVA Test dari jumlah sasaran 37.415.483 hingga tahun 2017 jumlah pemeriksaan yaitu 3.040.116 dan cakupan pemeriksaan yaitu 2,978% (Andarwati, Indriani, and Sulistyanyingsih 2020). Kurangnya informasi kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan pemeriksaan IVA tes secara teratur masih rendah. Di Indonesia, cakupan deteksi dini terhadap kejadian kanker masih berada pada posisi kurang dari 5% sehingga banyak ditemukan kasus kanker leher rahim yang sudah memasuki stadium lanjut. (Rahma and Prabandari 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan metode IVA berdasarkan penelusuran literature. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Cross Sectional* dan *literature riview* atau studi pustaka. Bahan analisa terdiri dari 3 jurnal dalam Bahasa Indonesia yang dapat diakses *full-text*. Penelitian menggunakan 3 jurnal nasional yang menjelaskan tentang perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan metode IVA.

Kata Kunci : *Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks, Kanker Serviks, Wanita Usia Subur, IVA, PAP SMEAR*

**EARLY DETECTION BEHAVIOR OF CERVICAL CANCER IN
WOMEN OF CHILDBEARING AGE USING THE IVA
METHOD: A LITERATUR REVIEWI**

Abstract

Cervical cancer is a type of cancer that develops in the cervix/cervix as a result of a malignant tumor/carcinoma. The human papillomavirus, or HPV, is the most common cause of cervical cancer. One of the problems with cervical cancer that frequently occurs today is that one-third of cases present to health services at an advanced stage, where the cancer has spread to other organs throughout the body. According to data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2018 on the recapitulation of early detection of cervical cancer with the IVA Test, from a target number of 37,415,483 until 2017, the number of examinations was 3,040,116, with a scope of 2.978 percent (Andarwati et al. 2020). There is still a lack of information on Indonesian women's awareness of the importance of regular IVA tests. In Indonesia, the coverage of early detection of cancer incidence is still less than 5%, resulting in many cases of cervical cancer that have progressed to an advanced stage (Rahma and Prabandari 2012). The purpose of this study is to determine the behavior of early detection of cervical cancer in women of childbearing age using the IVA method based on literature searches. This research was quantitative research with cross sectional method and literature review or literature study. The analysis material consisted of 3 journals in Indonesian which could be accessed in full-text. The study employed 3 national journals that explained the behavior of early detection of cervical cancer in women of childbearing age using the IVA method.

Keywords : ***Cervical Cancer Early Detection Behavior, Cervical Cancer, Childbearing Age Women, IVA, PAP SMEAR***

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Berdasarkan data GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC) di tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian. Indonesia merupakan negara yang menduduki urutan ke 8 di Asia Tenggara untuk angka kejadian penyakit Kanker (136,2 per 100.000 penduduk). Dengan kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Insidens kanker di Indonesia masih belum dapat diketahui secara pasti, karena belum ada registrasi kanker berbasis populasi yang dilaksanakan (Ananti, Yustina, and Sari 2018). Angka kanker di Yogyakarta berdasarkan survailens terpadu penyakit (STP) di unit rawat jalan dan rawat inap rumah sakit tahun 2017 menunjukkan neoplasma ganas serviks uteri sebanyak 486 rawat jalan dan 196 kasus rawat inap. Jumlah kanker serviks terbanyak kedua setelah kanker payudara. Data dari seksi Pengendalian Penyakit (P2) tahun 2016 dilakukan pemeriksaan IVA diseluruh kabupaten/ kota, capaian deteksi dini paling banyak yaitu Kota Yogyakarta (46,83%) dan yang paling sedikit di Kabupaten Bantul (9,03%) dengan rata-rata di DIY 17,71%. (Dinkes DIY 2017).

Menurut data Kemenkes RI pada tahun 2018 tentang data rekapitulasi deteksi dini kanker serviks dengan IVA Test dari jumlah sasaran 37.415.483 hingga tahun 2017 jumlah pemeriksaan yaitu 3.040.116 dan cakupan pemeriksaan yaitu 2,978% (Andarwati et al. 2020). Kurangnya informasi kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan pemeriksaan IVA tes secara teratur masih rendah. Di Indonesia, cakupan deteksi dini terhadap kejadian kanker masih berada pada posisi kurang dari 5% sehingga banyak ditemukan kasus kanker leher rahim yang sudah memasuki stadium lanjut (Rahma and Prabandari 2012). Padahal kanker serviks dapat dicegah dan terdeteksi lebih awal jika wanita usia subur mempunyai pengetahuan yang baik dan kesadaran melakukan deteksi dini.

Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi di dalam leher Rahim/serviks dikarenakan adanya tumor ganas/karsinoma. Umumnya penyebab kanker serviks ini adalah *human papilloma virus* atau HPV. Virus ini umumnya menginfeksi manusia pada sel epitel kulit dan membran mukosa (daerah kelamin) serta adanya kutil genitalis (*kondiloma akuminaata*). Virus HPV dapat ditularkan melalui hubungan seksual yang aktif dengan adanya kontak langsung kelamin dan pertukaran cairan pada kelamin serta berganti-ganti pasangan. (Hartati and Andrijono 2010). Program pemerintah yang membahas mengenai deteksi dini kanker serviks (Ca Serviks) sudah tercantum didalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker payudara dan kanker serviks. Program deteksi dini kanker serviks yang dimaksud dalam peraturan ini yaitu pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Problem kanker serviks yang sering terjadi saat ini adalah sepertiga dari kasus kanker serviks datang ke tempat pelayanan kesehatan sudah pada stadium lanjut, dimana kanker sudah menyebar ke organ-organ lain disekitar tubuh. Hal ini, dikarenakan pada stadium awal atau pra kanker, kanker serviks belum menunjukkan gejala atau tanda-tanda yang jelas, sehingga tidak mengetahui kalau sudah mulai terkena kanker. Dampaknya jika kanker ditemukan sudah stadium lanjut, maka penanganannya secara medis akan lebih sulit dan biaya yang dibutuhkan untuk

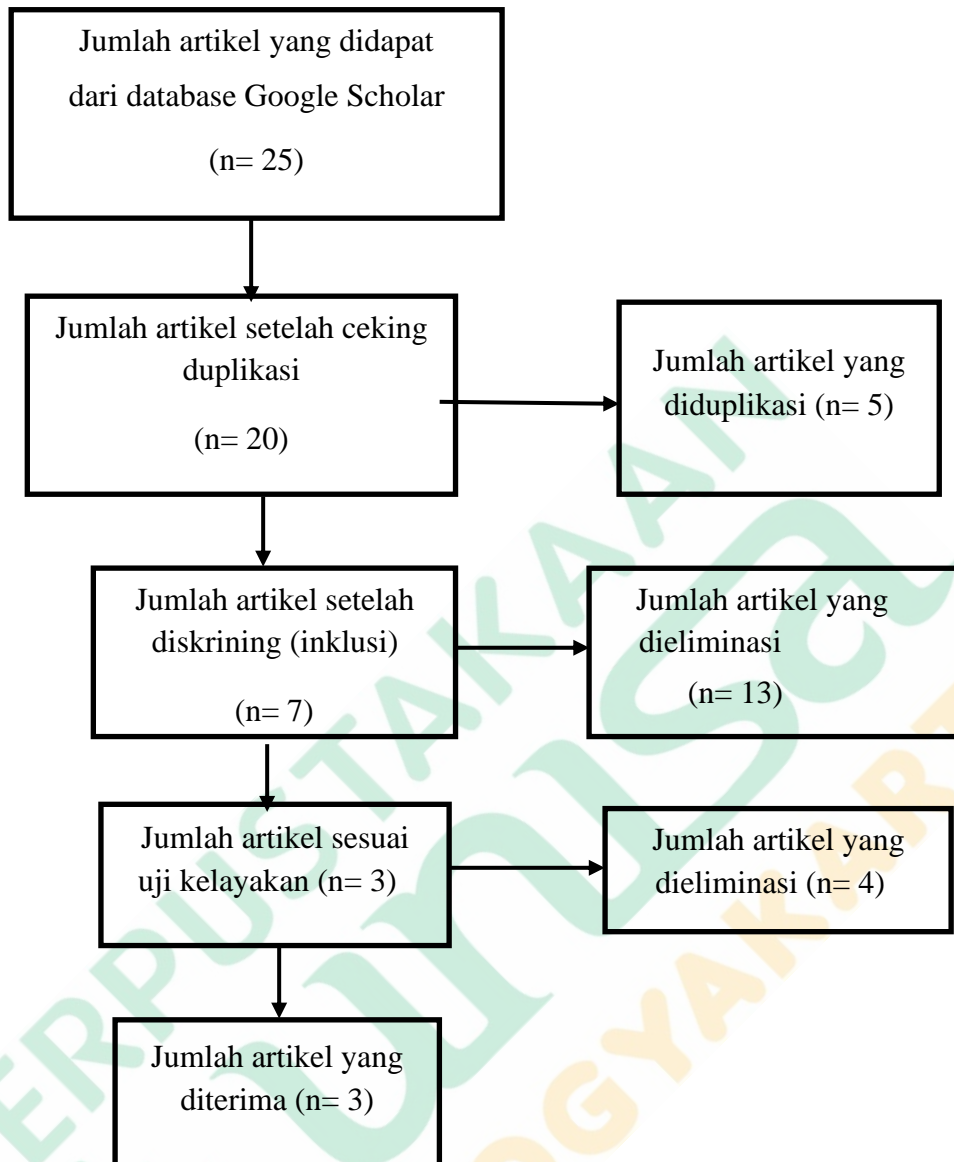
pengobatan menjadi mahal padahal apabila kanker serviks diketahui sejak dini dapat dicegah. Salah satu cara mudah untuk mendeteksinya dengan cara pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam asetat). (Siwi and Trisnawati 2017).

Rendahnya cakupan deteksi dini merupakan salah satu alasan makin berkembangnya kanker serviks. Hal ini berdasarkan fakta lebih dari 50% perempuan yang terdiagnosis kanker tidak pernah menjalani deteksi dini sebelumnya. Beberapa metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker serviks yaitu tes Pap Smear, IVA, Kolposkopi, Servikografi, Thin Prep (Wulandari, Wahyuningsih, and Yunita 2018).

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Perilaku Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Dengan Metode IVA”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencarian literature melalui *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci Bahasa Indonesia yaitu “Perilaku Deteksi Dini” DAN “Kanker Serviks” DAN “Wanita Usia Subur” DAN “IVA” DAN “Papsmear”. Penelusuran dilakukan dari tahun 2020-2021. Sehingga didapatkan 3 jurnal yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian ini. 3 jurnal tersebut sebelumnya telah diseleksi menggunakan uji kelayakan JBI *Critical Appraisal Tools Study Cross Sectional*. Proses pencarian dan review literaure dapat dilihat pada gambar 1.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur tentang Perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan metode IVA dilihat pada tabel 1.

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
1.	Riri Maharani dan Chikma Vitria Syah (2019)	Untuk mengetahui perilaku wanita usia Subur(WUS) di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	Analitik kuantitatif, cross- sectional	156
2.	Siti Munawaroh, Abu Talkah, (2019)	untuk mengetahui faktor pendukung, faktor pemungkin, faktor penguat apakah berpengaruh terhadap kesediaan WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Desa Serut Puskesmas Beji, Tulungagung.	Deskriptif analitik, kuantitatif cross-sectional	205
3.	Elisabeth Surbakti, suryani, Pindi Seprilla (2020)	Untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan deteksi kanker serviks	Observasional analitik cross-sectional.	85

Perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan metode IVA yang terjadi di ke-3 jurnal (Elisabeth et al. 2020; Munawarah and Talkah 2019; Riri and Syah 2019) yang sudah dianalisis didapatkan ada hubungan Perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan metode IVA (Riri and Syah 2019)

Menurut penelitian dari (Riri and Syah 2019) mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA oleh wanita usia subur. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengetahuan wanita Indonesia yang kurang tentang deteksi dini kanker serviks sehingga mempengaruhi angka deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan yang baik dapat memunculkan kesadaran untuk mengurangi resiko dengan melakukan pemeriksaan secara dini agar dapat ditemukan pada stadium awal. Pengetahuan yang baik harus di sertai dengan sikap yang baik agar memudahkan skrining dan deteksi dini kanker serviks pemeriksaan IVA. Menurut analisa peneliti, dari hasil penelitian ibu berpengetahuan rendah. Hal

ini dikarenakan kurangnya informasi dari petugas kesehatan kepada masyarakat mengenai manfaat dan tujuan tentang deteksi dini kanker serviks sehingga mereka cenderung tidak mau melakukan pemeriksaan IVA. Adapun ibu yang berpengetahuan tinggi sebanyak 34 responden tetapi tidak melakukan pemeriksaan IVA di sebabkan ibu merasa takut dan tidak nyaman dengan alat yang dipasangkan ketika dilakukan pemeriksaan, serta rasa malu pada petugas kesehatan.

Menurut penelitian dari (Munawarah and Talkah 2019) menyatakan dukungan yang diberikan juga berupa respon suami atau tanggapan yang positif jika responden mengajak diskusi tentang masalah kesehatan wanita, salah satunya kanker serviks dan *IVA test*. Suami yang merespon baik biasanya akan diikuti dengan pemberian dukungan berupa uang untuk biaya *IVA test*, dan suami menyatakan tidak keberatan bila responden minta diantar ke tempat periksa *IVA test*. Penyuluhan bagi suami perlu dilakukan guna menambah pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA sehingga suami lebih menyadari bahwa pemeriksaan IVA tersebut perlu dilakukan. Dengan demikian suami dapat memberi dukungan penuh untuk WUS dalam melakukan *IVA test*. Dorongan atau dukungan suami merupakan faktor penting dalam meningkatkan partisipasi wanita dalam pencegahan penyakit. Pada masyarakat tradisional yang masih memegang teguh adat suami atau kepala keluarga merupakan pembuat keputusan segala atas segala sesuatu. Suami atau kepala keluarga merupakan seseorang yang memegang peranan penting dalam keluarga yang dapat memberikan dorongan kepada para wanita untuk membuat keputusan sendiri dalam pencegahan penyakit kanker serviks.

Menurut penelitian dari (Elisabeth et al. 2020) menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan deteksi dini kanker serviks. Hasil penelitian tersebut disebabkan oleh perbedaan kondisi masyarakat, seperti tingginya arus informasi diterima masyarakat setempat, pola hidup masyarakat, kondisi geografis serta perbedaan karakteristik penduduk. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks di Indonesia banyak disebabkan oleh kurangnya tingkat kewaspadaan terhadap kanker serviks serta informasi mengenai cara pencegahan dan deteksi dini. Pada penelitian ini juga mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan deteksi dini kanker serviks, sebanyak 72.9%, dan yang melakukan deteksi dini hanya 38.8%. artinya walaupun ada dukungan dari suami ternyata tidak semua langsung mau melakukan deteksi dini apalagi kalau tidak ada dukungan dari suami. Dukungan suami kepada responden merupakan hal yang positif untuk mau melakukan deteksi dini kanker serviks. Faktor penting dalam memberi motivasi bagi ibu untuk melakukan deteksi dini kanker serviks adalah orang-orang terdekat seperti suami dan keluarga. Peran suami dan keluarga sangat kuat dalam memberikan dukungan bagi ibu untuk melakukan deteksi dini sehingga sangat mempengaruhi status kesehatannya. Dukungan suami sangat berperan dalam pengambilan keputusan istri, dukungan tersebut masih berpegang teguh pada adat dan budaya. Suami memiliki posisi tertinggi dalam keluarga dan berpengaruh dalam setiap keputusan termasuk untuk melakukan deteksi dini. Untuk meningkatkan dukungan suami, maka dapat dilakukan dengan memberikan brosur/leaflet kepada WUS agar nantinya bisa diberikan kepadapria/suami serta menjadikan suami WUS sebagai sasaran penyuluhan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks metode IVA. Faktor budaya patriachal menjadikan wanita lebih patuh dan mau mendengarkan

pendapat suami sebagai pemimpin rumah tangga dan sebagai pengambil keputusan. Hal ini menjadikan dukungan suami merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA. Dukungan suami ada hubungan yang bermakna secara statistik dengan perilaku deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA

Faktor umur tidak mempengaruhi untuk melakukan deteksi dini kankerserviks. Ternyata untuk dapat melakukan pencegahan kanker serviks, umur seseorang tidak bisa dijadikan menjadi indikator karena tidak melakukan deteksi dini pada umumnya akibat ketidaktahuan, belum ada keluhan ataupun menganggap bahwa pencegahan kanker serviks belum menjadi kebutuhan. Ada juga yang beranggapan bahwa deteksi dini dengan *pap smear* atau IVA tidak terlalu penting untuk dilakukan, takut mengetahui hasil pemeriksaan dan malu melakukan pemeriksaan. Selain itu mahalnya biaya pemeriksaan IVA juga mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemeriksaan. Biaya pemeriksaan yang terjangkau oleh semua kalangan ekonomi masyarakat memungkinkan seseorang untuk melakukan pemeriksaan. Persepsi seseorang terhadap biaya pengobatan mempengaruhi keikutsertaan dalam melaksanakan pemeriksaan IVA secara rutin. Biaya yang mahal akan menyebabkan WUS tidak datang ke pelayanan kesehatan untuk deteksi dini apakah IVA atau papsmear. Sementara beberapa pelayanan kesehatan telah menyediakan fasilitas tersebut melalui BPJS. Notoatmojo (2014), keterjangkauan sarana dan prasarana kesehatan, yaitu jarak, menjadi faktor pemungkin seseorang untuk dapat merubah perilakunya dalam mencari pengobatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan (Elisabeth et al. 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan literature review perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan metode IVA dari 3 jurnal penelitian yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 jurnal yang berhubungan antara perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan metode IVA

DAFTAR PUSTAKA

- Ananti, Yustina, and Fatimah Sari. 2018. "HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI WANITA USIA SUBUR DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA."
- Andarwati, Dwi, Indriani, and Sulistyaningsih. 2020. "Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur." *Jurnal Keperawatan* 12(2):301–6.
- Elisabeth, Subakti, Suryani, Pindi Seprilla, and Poltekkes Kemenkes Medan. 2020. "Determinan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur." 153–60.
- Hartati, Nurwijaya, and Suheimi HK Andrijono. 2010. *Cegah Dan Deteksi Kanker Serviks*.
- Munawarah, Siti, and Abu Talkah. 2019. "No Title." 8:232–42.
- Rahma, Rina Arum, and Fitria Prabandari. 2012. "BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WUS (WANITA USIA SUBUR) DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI VISUAL DENGAN PULASAN ASAM ASETAT) DI DESA PANGEBATAN KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2011." *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 3(1):1–14.
- Riri, Maharani, and Chikama Vitria Syah. 2019. "AVICENNA ISSN : 1978 – 0664 PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN IVA OLEH WANITA USIA SUBUR (WUS) DI DESA SOREK SATU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANGKALAN KURAS Oleh: Riri (Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Hang Tuah Pekanbaru)." 14(1).
- Siwi, Retno Palupi Yonni, and Yeni Trisnawati. 2017. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT) DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA PASANGAN USIA SUBUR." *Global Health Science* 2(3):220–25.
- Wulandari, Ayu, Sri Wahyuningsih, and Ferdiana Yunita. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Sukmajaya Tahun 2016." *JK Unila* 2(2):93–101.